

Mata Kuliah Hukum Laut dan Perundangan Perikanan

**Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (D3)
Jurusan Teknologi Perikanan dan Kebaharian
Politeknik Negeri Nusa Utara**

**PERTEMUAN 9:
KONDISI DAN KARAKTERISTIK SUMBER DAYA
KELAUTAN DAN PERIKANAN INDONESIA**

Stevenly A. Takapaha, S.Pi

**Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan
Perikanan (Ditjen PSDKP) KKP RI**

Capaian Pembelajaran

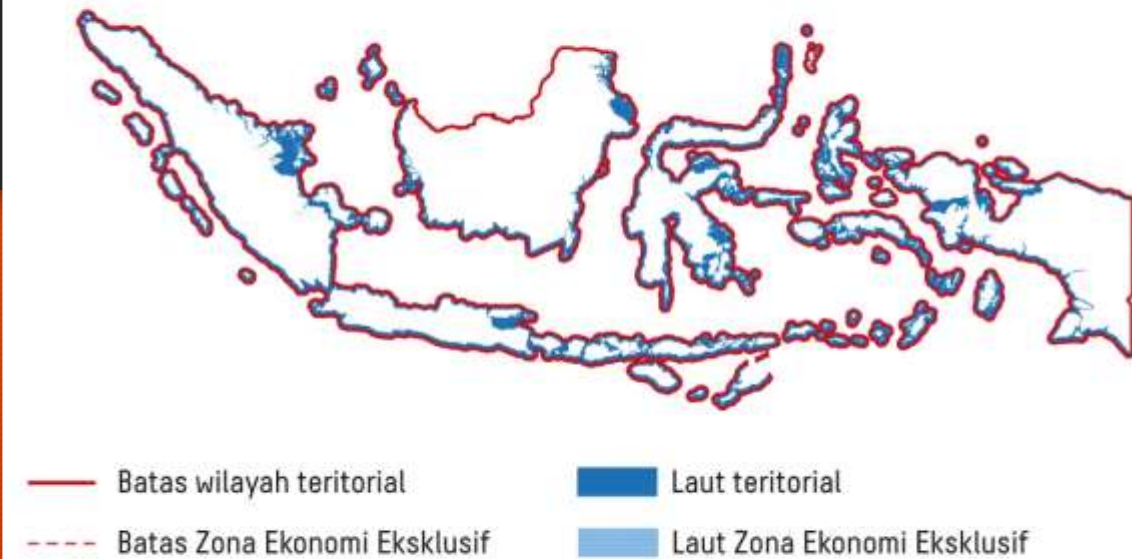
- ✓ Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik sumber daya kelautan dan perikanan di Indonesia
- ✓ Mahasiswa mampu menjelaskan jenis usaha perikanan tangkap yang berkembang di wilayah kepulauan.
- ✓ Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan pengelolaan perikanan di wilayah perbatasan.
- ✓ Mahasiswa mampu menjelaskan potensi dan tantangan pengelolaan perikanan lokal.

Indonesia sebagai Negara Kepulauan (*Archipelagic State*)

- Indonesia diakui sebagai negara kepulauan (archipelagic state) berdasarkan UNCLOS 1982
- Ditetapkan dalam hukum nasional melalui UU No. 17 Tahun 1985
- Memiliki lebih dari 17.000 pulau yang dihubungkan oleh perairan
- Luas wilayah laut mencapai sekitar 6,4 juta km² (termasuk ZEE)
- Konsep negara kepulauan:
 - ✓ Laut menjadi pemersatu wilayah, bukan pemisah
 - ✓ Garis pangkal kepulauan (archipelagic baselines) sebagai dasar penarikan batas laut
- Indonesia memiliki kedaulatan penuh atas:
 - ✓ Perairan pedalaman
 - ✓ Perairan kepulauan

Perbandingan Laut Teritorial Sebelum dan Sesudah Deklarasi Djuanda

Territoriale Zee en Maritieme Kringen Ordonantie 1939



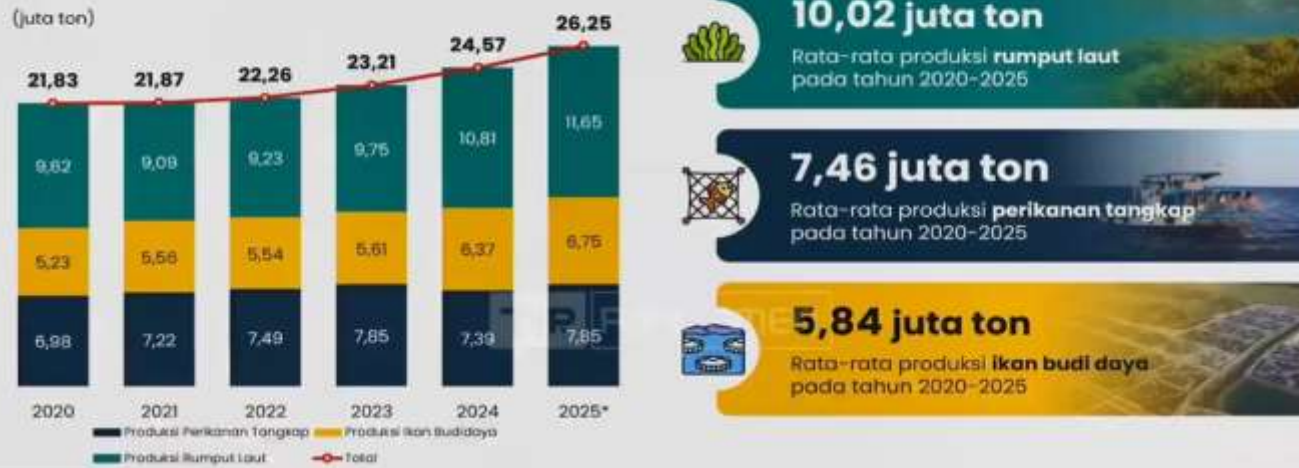
Deklarasi Djuanda 1957



Pentingnya Memahami Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Indonesia

Produksi Kelautan dan Perikanan Indonesia Tahun 2020-2025

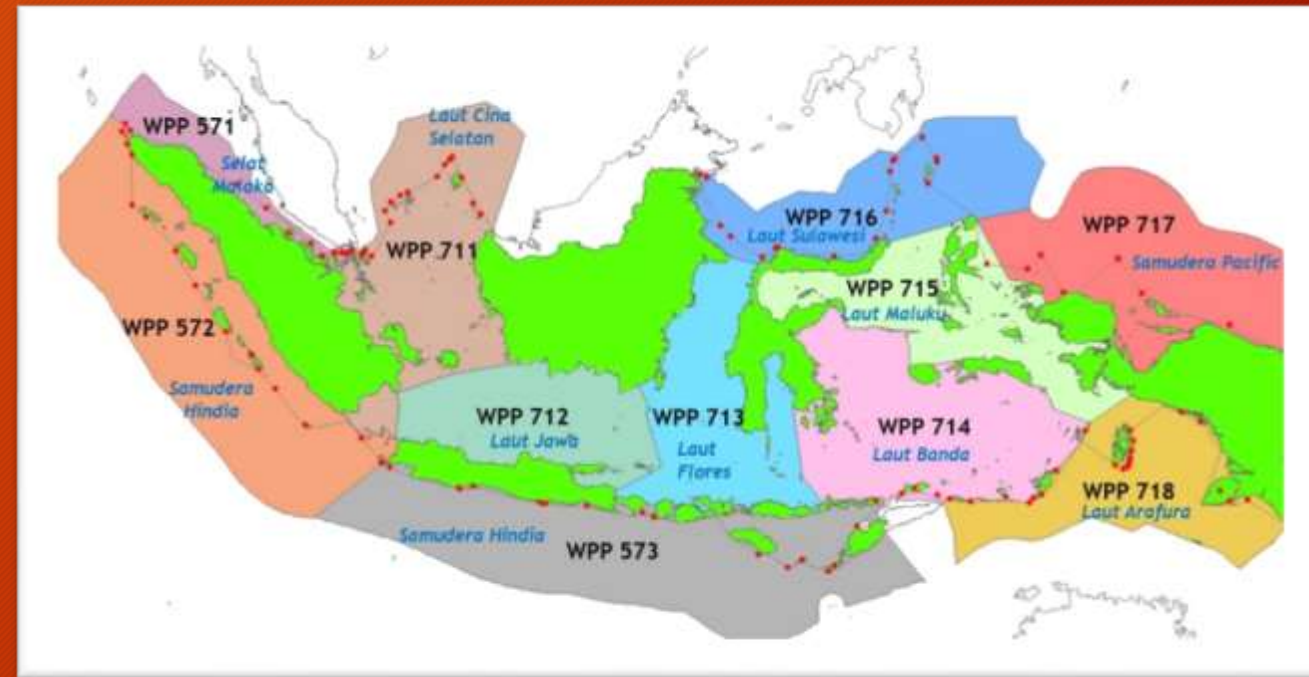
Pada tahun 2020-2025, produksi kelautan dan perikanan Indonesia secara konsisten terus mengalami kenaikan dengan pertumbuhan rata-rata sebesar **3,8%**



- Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia (*archipelagic state*)
- $\pm 2/3$ wilayah Indonesia adalah laut dengan potensi sumber daya yang besar
- Sektor perikanan berperan penting dalam:
 - ✓ Ketahanan pangan nasional
 - ✓ Sumber mata pencaharian masyarakat pesisir
 - ✓ Devisa negara melalui ekspor hasil laut

Pentingnya Memahami Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Indonesia

- Sumber daya perikanan bersifat terbatas dan rentan terhadap eksploitasi berlebih
- Pengelolaan memerlukan pendekatan:
 - ✓ Ilmiah (teknologi penangkapan ikan)
 - ✓ Hukum (regulasi dan pengawasan)
- Tantangan utama:
 - ✓ Illegal fishing
 - ✓ Overfishing
 - ✓ Konflik pemanfaatan sumber daya
- Peran mahasiswa sebagai calon tenaga profesional perikanan:
 - ✓ Memahami potensi dan masalah
 - ✓ Mampu menerapkan praktik penangkapan yang berkelanjutan



Karakteristik Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Indonesia

- a) Sumber daya yang melimpah
 - ✓ Ikan pelagis: tuna, cakalang, tongkol
 - ✓ Ikan demersal: kakap, kerapu
 - ✓ Non-ikan: udang, cumi, rumput laut
- b) Bersifat renewable (dapat diperbarui), namun rentan terhadap overfishing dan sangat bergantung pada ekosistem (terumbu karang, mangrove)
- c) Distribusi tidak merata, dimana Kawasan Timur Indonesia memiliki potensi besar namun masih kurang dieksploitasi, sebaliknya di kawasan Barat, tekanan eksploitasi perikanannya sudah cukup tinggi.
- d) Multisektor, dimana hal ini terkait dengan ekonomi, sosial masyarakat pesisir serta kedaulatan negara

Jenis Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Kepulauan

a) Berdasarkan Skala Usaha :

- Mikro : Pelaku usaha perseorangan termasuk Nelayan kecil dengan kapal komulatif 5 GT atau tanpa kapal
- Perikanan skala kecil (tradisional), dengan Kapal < 10 GT, memiliki alat tangkap sederhana, serta beroperasi dekat Pantai. Contoh: Pancing ulur dan Jaring insang (gillnet) sederhana
- Perikanan skala menengah, dengan ukuran kapal 10–30 GT, dan sudah menggunakan teknologi navigasi sederhana.
- Perikanan skala industry, yaitu memiliki kapal > 30 GT, sudah menggunakan teknologi navigasi dan penangkapan ikan modern (GPS, fish finder), serta beroperasi di ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif).

b) Berdasarkan Jenis Alat Tangkap :

- Purse seine → ikan pelagis besar
- Longline → tuna
- Trawl (dibatasi) → demersal
- Pole and line → ramah lingkungan
- Dll..

Permasalahan Pengelolaan Perikanan di Indonesia

Pengelolaan perikanan di Indonesia menghadapi tantangan multidimensi yang melibatkan aspek ekologi, ekonomi, sosial, dan hukum.

1. Overfishing (Penangkapan Berlebih).

Penelitian terbaru menunjukkan: Overfishing masih menjadi masalah utama dalam pengelolaan perikanan tropis, dipicu oleh meningkatnya permintaan global seafood dan kapasitas armada yang tinggi.

Studi terbaru menegaskan: Eksploitasi berlebih terjadi karena kebutuhan konsumsi global dan tekanan ekonomi sektor perikanan. (Pustaka *1)

Implikasi di Indonesia:

- Banyak wilayah perikanan mengalami tekanan stok
- Terjadi growth overfishing (ikan ditangkap sebelum dewasa)
- Mengancam keberlanjutan jangka panjang

Permasalahan Pengelolaan Perikanan di Indonesia

2. Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing (IUU Fishing).
IUU fishing tetap menjadi isu paling dominan.

Penelitian terbaru menunjukkan, IUU fishing merupakan ancaman serius terhadap keberlanjutan sumber daya laut Indonesia (Pustaka *2)

Faktor penyebab utama: (Pustaka *1)

- Permintaan ikan global
- Perbedaan harga antar negara
- Overfishing di negara lain

Studi 2024 menambahkan: (Pustaka *3)

- Luasnya wilayah laut Indonesia dan jalur ALKI (Alur Laut Kepulauan Indonesia) meningkatkan risiko aktivitas ilegal

Permasalahan Pengelolaan Perikanan di Indonesia

3. Kelemahan Tata Kelola dan Penegakan Hukum

Studi terbaru menunjukkan:

Indonesia memiliki banyak lembaga penegak hukum di laut, namun koordinasi belum optimal (Pustaka *4)

Permasalahan Utama:

- Overlapping kewenangan antar lembaga
- Kurangnya harmonisasi kebijakan
- Pengawasan laut belum efektif

Ini menyebabkan:

- Penegakan hukum tidak konsisten
- Pelanggaran sulit dikendalikan

Permasalahan Pengelolaan Perikanan di Indonesia

4. Keterbatasan Data dan Teknologi Monitoring

Studi berbasis teknologi terbaru menunjukkan:

- Monitoring sumber daya laut masih menghadapi keterbatasan data
- Teknologi seperti AI mulai dikembangkan untuk deteksi ikan secara real-time

Namun:

- Implementasi masih terbatas di lapangan
- Ketergantungan pada data manual masih tinggi

Dampak :

- Kebijakan tidak berbasis data akurat
- Sulit menentukan kuota tangkap
- Risiko overfishing meningkat

Permasalahan Pengelolaan Perikanan di Indonesia

5. Perubahan Iklim dan Dinamika Ekosistem

Perspektif Ilmiah Terbaru :

- Perubahan suhu laut memengaruhi distribusi ikan
- Perubahan arus laut memengaruhi fishing ground

Dampak :

- Ketidakpastian musim penangkapan
- Penurunan produktivitas
- Risiko keselamatan nelayan meningkat

Permasalahan Pengelolaan Perikanan di Indonesia

6. Ketimpangan Sosial-Ekonomi Nelayan

Temuan Studi Terbaru:

- Nelayan kecil masih mendominasi sektor perikanan
- Namun memiliki keterbatasan akses terhadap:
 - Modal
 - Teknologi
 - Informasi pasar

Penelitian menunjukkan:

- Faktor ekonomi menjadi pendorong utama pelanggaran (termasuk IUU fishing) (Pustaka *5)

Dampak :

- Kemiskinan struktural di wilayah pesisir
- Ketergantungan pada tengkulak
- Praktik penangkapan tidak berkelanjutan

Permasalahan Pengelolaan Perikanan di Indonesia

7. Degradasi Ekosistem Laut

Penyebab

- Destructive fishing
- Aktivitas pesisir
- Pencemaran

Dampak:

- Penurunan stok ikan
- Hilangnya habitat penting

Pustaka

- 1) IUU Fishing, Permasalahan Dan Upaya Pencegahannya Di Perairan Indonesia
<https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/jass/article/view/106>
- 2) KERJASAMA INDONESIA - AUSTRALIA DALAM MENANGGULANGI ILLEGAL, UNREPORTED, UNREGULATED (IUU) FISHING DI INDONESIA TAHUN 2018 - 2022
<https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/GIJ/article/view/3993?articlesBySameAuthorPage=2>
- 3) Upaya Indonesia dalam Mempertahankan Kekuatan Maritim terhadap Kedaulatan Negara Studi Kasus Illegal Fishing Perairan Indonesia
<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/lino/article/view/3459>
- 4) Hambatan Harmonisasi Penegakan Hukum terhadap Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing di Wilayah Perairan Indonesia
<https://jurnal.syntaximperatif.co.id/index.php/syntax-imperatif/article/view/677>
- 5) The Criminological Factors of IUU Fishing by Foreign Perpetrators in Indonesia
<https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/219659>